

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil kasus pada PT. Prasindo Jaya Makmur yang beralamat di Jalan Raya Bekasi KM 17 No.170 , Klender , Pulogadung , Jakarta Timur. Dokumen dibatasi hanya pada kontrak kerja sama untuk pekerjaan kaca yang berlokasi di Menara BTPN – CBD Mega Kuningan , pada *project* Bank Sumitomo MITSUI INDO – *Head Office Relocation , Glass and Glazing Work* karena periode kontrak tersebut melebihi satu periode akuntansi. Selain itu dengan penelitian periode yang telah berlalu , tidak mengganggu kegiatan operasional yang sedang berlangsung pada saat ini. Dan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Desember 2017.

3.2 Strategi dan Metode Penelitian

Strategi penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif komparatif. Strategi ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai , dengan strategi deskriptif peneliti ingin menjelaskan kepada pembaca bagaimana perlakuan akuntansi terhadap pengakuan pendapatan pada perusahaan jasa konstruksi. Kemudian dengan strategi komparatif , peneliti ingin mengetahui apakah subjek penelitian ini telah melakukan pembukuan atas pendapatannya sesuai dengan standar yang ada. Oleh karena itu peneliti membandingkan pembukuan yang terjadi di PT. Prasindo Jaya Makmur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 34 Tahun 2015.

Metode penelitian yang diterapkan adalah studi kasus. Metode studi kasus penelitian ini adalah tentang status subjek data yang akan diteliti spesifik pada pembangunan. Data tersebut terdiri atas data sekunder . Data yang diperoleh dengan menganalisa dokumen - dokumen transaksi yang ada.

Peneliti memilih periode transaksi pekerjaan kaca yang berlokasi di Menara BTPN – CBD Mega Kuningan , pada *project* Bank Sumitomo MITSUI INDO – *Head Office Relocation , Glass and Glazing Work*.

, kontrak kerja yang berlangsung pada tahun 2015 sampai tahun 2016. Karena periode kontrak tersebut melebihi satu periode akuntansi , sehingga diharapkan hasil penelitian mampu menggambarkan dampak yang terjadi jika pengakuan pendapatan dan beban pada jasa konstruksi tidak dicatat dengan metode yang diatur oleh PSAK. Selain itu dengan penelitian periode yang telah berlalu , tidak mengganggu kegiatan operasional yang sedang berlangsung pada saat ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

1. Disaksikan Langsung

Melakukan penyaksian dan melihat langsung di kantor PT. Prasindo Jaya Makmur untuk mengetahui bagaimana PT. Prasindo Jaya Makmur meperlakukan pengakuan pendapatan yang diperolehnya.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan cara bertatap muka langsung , narasumber dalam hal ini Accounting dan Staff PT. Prasindo Jaya Makmur guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pengakuan pendapatan dan berkenaan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dengan mengambil beberapa salinan dokumen yang di perlukan dan berhubungan dengan pengakuan pendapatan , seperti : Invoice , Kontrak Kerja Sama , dan Laporan Keuangan. Peneliti juga menghimpun informasi yang relevan untuk melengkapi data dari berbagai sumber buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk mendapatkan teori , definisi serta analisis yang dapat digunakan.

3.4 Metode Analisis Data

Data telah terkumpul dikerjakan secara manual dan disajikan dalam bentuk deskriptif dan table yang menunjukkan perbandingan teknik pencatatan yang diatur dalam PSAK No. 34 dengan praktek yang terjadi dalam perusahaan yang diteliti. Adapun langkah – langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengklasifikasi data – data yang berkaitan dengan kontrak kerjasama / kontrak kerja dan pendapatan kontrak.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis pengakuan pendapatan yang diterapkan PT. Prasindo Jaya Makmur dengan cara :
 - a. Menganalisis pengakuan pendapatan yang diterapkan
 - b. Mengidentifikasi pengukuran pendapatan yang diterapkan
 - c. Menganalisis pengungkapan yang dibuat
3. Menganalisis kesesuaian penerapan pengakuan pendapatan pada PT. Prasindo Jaya Makmur dengan PSAK nomor 34 tahun 2015.

Menurut Moh. Nazir, Ph.D dalam bukunya Metode Penelitian cetakan kesembilan (2014) dalam bab VIII memilih variabel dan teknik pengukuran menyebutkan bahwa “pengukuran adalah penetapan/pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu (Stevens , 1951)”. Ada tiga buah kata kunci yang diperlukan dalam memberi definisi terhadap pengukuran seperti diatas , ketiga kata kunci tersebut merupakan angka , penetapan dan aturan. Angka tidak lain dari

sebuah symbol dalam bentuk 1 , 2 , 3 ... dan seterusnya , atau I , II , III , ... dan seterusnya yang tidak mempunyai arti kecuali diberikan arti kepadanya.

Dalam penelitian ini untuk menentukan kesesuaian pengakuan pendapatan jasa konstruksi yang diterapkan pada PT. Prasindo Jaya Makmur dengan PSAK nomor 34 tahun 2015 , peneliti menggunakan angka 1 (satu) yang diberikan arti bahwa penerapan pengakuan pendapatan jasa konstruksi pada perusahaan telah sesuai dengan kriteria PSAK nomor 34 tahun 2015 dan menggunakan angka 0 (nol) untuk menyatakan bahwa penerapan pengakuan pendapatan jasa konstruksi pada perusahaan belum sesuai dengan kriteria PSAK nomor 34 tahun 2015. Kemudian dibuat kedalam angka indeks presentase untuk mengetahui berapa besar kesesuaian penerapan pengakuan pendapatan jasa konstruksi pada perusahaan dengan PSAK nomor 34 Tahun 2015 , dimana total kriteria menurut PSAK nomor 34 tahun 2015 menjadi pembanding dan ditunjukkan dengan rumus :

Kriteria yang dicapai perusahaan	X	100%	=	... %

Total kriteria menurut PSAK nomor 34 tahun 2015				